

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dulu wanita sudah menggunakan kosmetik untuk menunjang penampilannya sehari-hari. Sejak dulu (wanita) menggunakan kosmetik tidak hanya keluar rumah untuk menghadiri sebuah acara ataupun bekerja namun juga saat berada di rumah. Kosmetik digunakan para wanita karena kosmetik dapat merubah penampilan mereka menjadi lebih cantik. Kosmetik memberikan pengaruh pada penampilan kecantikan para wanita bahkan penggunaan kosmetik bisa membuat perubahan yang sangat drastis dalam penampilan seseorang.

Selain alasan kecantikan, kosmetik sering dikaitkan dengan profesionalitas di mana para pekerja profesional dituntut untuk berpenampilan menarik. Oleh karena itu pemakaian kosmetik menjadi salah satu cara untuk menunjang penampilan dan performa bekerja. Dengan kata lain kosmetik tidak hanya peralatan untuk merias wajah, namun juga alat penunjang dalam bekerja

Pentingnya keberadaan kosmetik bagi para wanita membuat kosmetik menjadi suatu bisnis yang menjanjikan. Indonesia merupakan salah satu pasar kosmetik yang cukup besar sehingga bisnis kosmetik cukup menjanjikan bagi produsen yang ingin mengembangkannya di Indonesia. Potensi pasar domestik ini disebabkan oleh peningkatan jumlah populasi penduduk usia muda atau generasi millennial.

Oleh karena itu, banyak perusahaan di Indonesia tertarik untuk membuat produk kosmetik. Salah satu perusahaan yang tertarik untuk memproduksi kosmetik adalah PT.Ayuna Kreatif Perdana yang membuat kosmetik dengan nama FACE2FACE.

FACE2FACE telah berdiri sejak 31 Mei 2010. Berawal dari produk pertama FACE2FACE yaitu bulu mata, hingga sekarang kosmetik FACE2FACE telah memiliki berbagai produk kecantikan. FACE2FACE merupakan kosmetik buatan Indonesia yang tak kalah hebatnya dengan produk asing. Akan tetapi tidak banyak orang yang mengenal produk ini sehingga pengkarya tertarik untuk mengangkatnya sebagai objek dalam fotografi komersial.

Fotografi komersial, merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersial seperti iklan produk, poster, dan lain lain. biasanya diatur saat pemotretan agar tampil lebih menarik dengan bantuan *editing* dan *digital imaging* dengan tujuan untuk menjual suatu produk, atau menjual ide. Makin bagus suatu karya foto di aliran ini, akan diikuti dengan kenaikan jumlah konsumen yang tertarik atas keberhasilan foto (Tjin dan Mulyadi, 2014:23).

Dalam pembuatan fotografi komersial dengan objek FACE2FACE, pengkarya bekerja sama dengan FACE2FACE Kosmetik. Jenis fotografi yang dibuat adalah jenis fotografi *beauty* dan fotografi produk.

Pengkarya berkerja sama dengan FACE2FACE kosmetik menciptakan karya fotografi komersil dengan jenis fotografi *beauty* dan fotografi produk

Fotografi *beauty* adalah sebuah istilah dalam dunia fotografi yang berarti segala sesuatu yang dihasilkan dalam fotografi selayaknya tampak cantik, menarik, dan mengeluarkan aura dari foto tersebut. Maka tugas utama dari seorang fotografer bukan lagi tentang teknik pencahayaan, tapi kemampuan untuk mempelajari dan mendalami, karakter serta anatomi wajah dari model yang akan difoto (www.rkusumambrata.com).

Fotografi produk adalah bagian dari *advertising*, karena didalam sebuah frame nya harus bisa menceritakan sebuah *image*. Fotografi produk sangat mementingkan detail dan ketajaman, setiap warna dan tekstur dari produk harus bisa ditampilkan dengan tepat. Warna harus terlihat sesuai aslinya dan tekstur serta detail harus tampil dengan tajam.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah tugas akhir karya seni ini adalah bagaimana menciptakan karya Fotografi Komersil dengan kosmetik FACE2FACE sebagai objeknya .

C. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menciptakan karya “Kosmetik FACE2FACE dalam fotografi komersial”.

2) Manfaat

a. Bagi pengkarya

1) Meningkatkan kemampuan dalam penciptaan karya fotografi komersial.

2) Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan Strata Satu bagi pengkarya selaku mahasiswa di Program Studi Fotografi.

b. Bagi institusi pendidikan

1) Memperkaya wacana fotografi di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

2) Menjadi referensi mahasiswa Institut Seni Indonesia Padangpanjang khususnya Program Studi Fotografi.

c. Masyarakat

Memperkenalkan fotografi komersial kepada masyarakat, serta memperluas pengetahuan mereka tentang fotografi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penciptaan karya sebagai berikut:

1) Studi literatur

Pengkarya mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku dan menggunakan referensi dari media online berupa website.

2) Studi lapangan

a) Observasi

Pengkarya melakukan pengamatan secara langsung ke pasar raya padang dan mengunjungi media iklan yang ada di Instagram.

b) Wawancara

Pengkarya melakukan wawancara langsung dengan manager Kosmetik FACE2FACE yang bernama Fanny Kusuma melalui Whatsapp untuk mengumpulkan data yang akan membantu penulis dalam proses penciptaan tugas akhir.

E. Orisinalitas Karya

Orisinalitas adalah sifat sebuah karya yang serba baru menurut konsep maupun bentuk dan temanya, sehingga ada perbedaan dari karya-karya lain yang telah ada sebelumnya (Mikke Susanto, 2002:81).

Denny Mirrorcle merupakan fotografer profesional asal Bandung. Karya Denny mencakup *portraits*, *beauty*, komersial dan *prewed*. Denny juga sering di percaya untuk menjadi fotografer di berbagai majalah

Indonesia. Ia merupakan fotografer yang sebelumnya pernah memotret kosmetik FACE2FACE dalam konsep *beauty*. Berikut ini merupakan foto karya Denny Mirrorcle dengan objek kosmetik yang di aplikasikan pada wajah model.



Gambar 1. Karya Denny Mirrorcle

Sumber : instagram

2016

Foto diatas merupakan salah satu karya Denny dengan objek FACE2FACE dengan konsep *beauty*. Pada foto ini Denny memotret model dengan teknik pengambilan *close up*. Ide penciptaan tentang kosmetik FACE2FACE adalah pengkarya menampilkan dua sisi dari kosmetik ini yaitu produk dan *beauty* yang nantinya menjadi perbedaan antara pengkarya dengan Denny Mirrorcle.